

Pelatihan Keterampilan Desain Home Decoration untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Mandiri bagi Siswa PKBM Budi Utama

Rujianto Eko Saputro¹, Deasy Komarasary², Rosana Fadila Sari³

^{1,2}Program Studi Teknologi Informasi

³Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Amikom Purwokerto

Email : rujianto@amikompurwokerto.ac.id¹, deasykoma04@gmail.com²,

rosanafadilas@gmail.com³

ABSTRAK

Tingginya tingkat siswa putus sekolah yang disebabkan oleh perekonomian yang terdampak pandemi COVID-19 membuka peluang bagi satuan Pendidikan non formal seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat untuk membantu mereka melanjutkan sekolah dengan gratis. Berbagai kegiatan pembelajaran dan ketrampilan ditawarkan melalui kesetaraan dan keaksaraan. Siswa PKBM khususnya siswa Paket C dibekali berbagai pelatihan ketrampilan agar mereka bisa berwirausaha mandiri. Melalui kegiatan Amikom Mitra Masyarakat (AMM) yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika Universitas Amikom Purwokerto dilaksanakan sebuah kegiatan pelatihan ketrampilan desain grafis untuk menghasilkan produk dekorasi rumah bagi siswa Paket C kelas 12 agar mereka mendapatkan peluang untuk bisa berwirausaha mandiri sesuai dengan Visi PKBM Budi Utama dan membuka kesempatan bagi mereka untuk bisa bekerja di bidang industri kreatif khususnya di bidang desain grafis. Sebanyak 20 siswa terlibat dalam pelatihan. Hasilnya siswa dapat mengaplikasikan kemampuan desain dengan aplikasi Canva sehingga bisa berkreasi sesuai keinginan dan kreatifitas dalam membuat desain home decoration. Selain itu, siswa menjadi paham bagaimana menggunakan fitur – fitur pada Canva untuk membuat desain, mencetak hasil dan menempelkan pada bingkai MDF dan merapkannya agar menjadi produk yang layak untuk dipasarkan atau digunakan untuk mendekorasi dinding rumah.

Kata Kunci: Pelatihan, Desain, Home decoration, Paket C, PKBM

ABSTRACT

The high rate of dropouts caused by the economy affected by the COVID-19 pandemic opens up opportunities for non-formal education units such as the Community Learning Activity Center to help them continue their education for free. Various learning

activities and skills are offered through equity and literacy. PKBM students, especially "Paket C" students, are given various skills training to become independent entrepreneurs. Through the Amikom Mitra Masyarakat (AMM) activity, which is a community service activity for the academic community of Amikom University Purwokerto, a graphic design skills training activity was carried out to produce home decoration products for "Paket C" class 12 students so that they get the opportunity to be independent entrepreneurs by PKBM Budi Utama Vision. Main and open opportunities for them to be able to work in the creative industry, especially in the field of graphic design. A total of 20 students were involved in the training. As a result, they can apply their design skills with the Canva application to be as creative as they want and be creative in making home decoration designs. In addition, students become aware of how to use Canva's features to create designs, print the results, attach them to MDF frames, and tidy them up so that they become products worthy of being marketed or used to decorate the walls of the house.

Keywords: Training, Design, Home Decoration, Paket C, PKBM

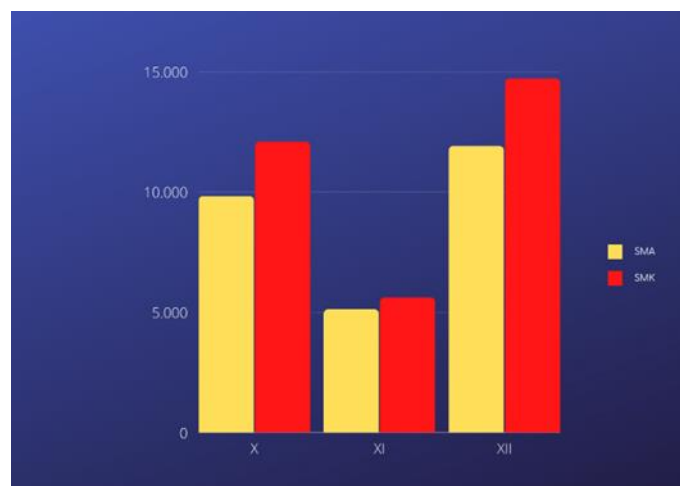
PENDAHULUAN

Memiliki keterampilan menjadi salah satu faktor penting di era ketidakpastian dimana masa depan akan menjadi milik individu yang mau bergerak dan berinovasi (Constantine, 2018). Keterampilan bisa didapatkan melalui kursus, Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal. Menurut Undang Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat 1 tentang Pendidikan non formal dinyatakan bahwa tujuan diselenggarakannya Pendidikan non formal adalah untuk memberikan layanan Pendidikan bagi masyarakat yang memerlukan, berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Selain itu, tujuan dari diselenggarakannya program Pendidikan adalah untuk membentuk individu maupun masyarakat melalui keterampilan dan wirausaha agar mereka memiliki kemampuan untuk mandiri (Suryana, 2010).

Pusat kegiatan Belajar Masyarakat atau biasa disebut dengan PKBM merupakan satuan pendidikan pada jalur non formal sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). PKBM menjadi wadah berbagai kegiatan

pembelajaran di masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Program yang dijalankan pada PKBM bisa sangat beragam namun tetap relevan, bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat. Program - program tersebut antara lain Pendidikan kesetaraan, Pendidikan keaksaraan, keterampilan dan kewirausahaan.

Berdasarkan data statistik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tingkat putus sekolah khususnya usia SMA dan SMK masih tergolong tinggi. Di tahun Ajaran 2019 – 2020 saja terdapat 59.259 siswa putus sekolah di Indonesia dengan sekitar 5.070 siswa putus sekolah berada di wilayah Provinsi Jawa tengah (Kemendikbud, 2019). Siswa – siswa tersebut biasanya tidak melanjutkan sekolah karena berasal dari keluarga miskin dan terdampak secara ekonomi di masa pandemi Covid-19 (Triwiyanto, 2020). Kondisi tersebut membuka peluang bagi PKBM untuk berperan aktif mengurangi jumlah siswa putus sekolah dan membuka peluang bagi mereka untuk bisa melanjutkan sekolah di PKBM tanpa adanya biaya atau gratis. Gambar 1 menunjukkan grafik jumlah siswa putus sekolah di Indonesia khususnya pada usia SMA tahun pelajaran 2019 - 2020.



Gambar 1. Grafik Jumlah siswa putus sekolah tingkat SMA & SMK di Tahun Pelajaran 2019-2020 (Kemendikbud, 2019)

Dengan adanya PKBM maka kesempatan warga masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk

mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah terbuka luas. PKBM juga membuka kesempatan bagi siswa putus sekolah agar mereka bisa melanjutkan sekolah dan mendapatkan kesempatan untuk meraih cita - cita mereka.

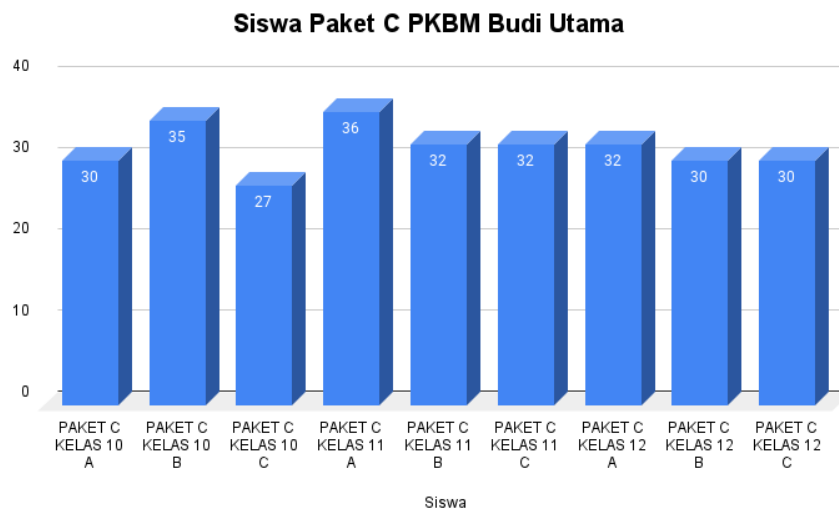
PKBM Budi Utama merupakan salah satu pusat kegiatan belajar masyarakat yang terletak di Desa Tambaksari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Seperti PKBM pada umumnya, PKBM budi Utama juga bergerak untuk menyelenggarakan Pendidikan keaksaraan, kesetaraan, dan ketrampilan. Dengan Visi “Belajar untuk pencapaian usaha mandiri, ketrampilan kursus dan penuntasan belajar 9 tahun dan 12 tahun”, PKBM Budi Utama dituntut untuk mampu menciptakan siswa yang bisa berwirausaha secara mandiri melalui berbagai jenis keterampilan, seperti ketrampilan menjahit, memasak, sablon dan konveksi serta ketrampilan di bidang komputer. Gambar 2 menampilkan dokumentasi siswa yang sedang belajar TIK.



Gambar 2. Praktik TIK Siswa Paket C di PKBM Budi Utama

PKBM Budi Utama sudah memiliki infrastruktur berupa komputer atau PC sebanyak 35 Unit dengan spesifikasi sedang, yaitu Pentium Gold, Ram 4 GB, dan dengan Hardisk SATA 1 TB. Namun, pemanfaatan komputer khususnya untuk mendorong keterampilan melalui komputer belum maksimal, karena hanya baru digunakan untuk pembelajaran TIK saja. Padahal peluang usaha mandiri dengan melatih mereka ketrampilan desain sangatlah besar. Ketrampilan desain grafis bisa menjadi bekal, Khususnya bagi siswa Paket C kelas 12 yang sebentar lagi

menyelesaikan pendidikannya. Gambar 3 menunjukkan grafik sebaran siswa paket C dari kelas 10 hingga kelas 12.

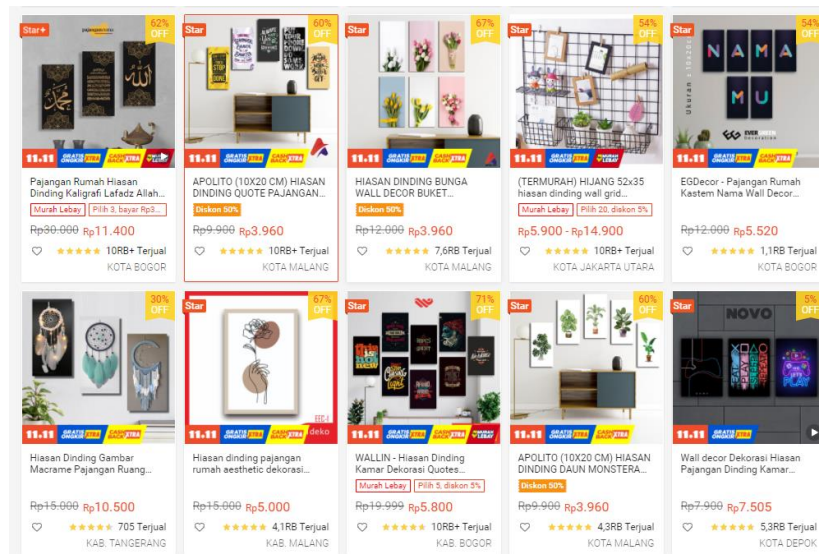


Gambar 3. Grafik Siswa Paket C PKBM Budi Utama

Desain Grafis merupakan aktivitas untuk membuat, mendesain produk dengan berbagai kombinasi teks, bentuk warna dan hal lainnya yang menarik (Romadiana, Wahyuningsih, & Kirana, 2020). Selain bisa untuk membuka usaha mandiri, keterampilan desain grafis juga dibutuhkan oleh berbagai industri kreatif seperti pada digital printing, advertising, konveksi, multimedia dan bidang usaha lainnya (Kris, Hidayatulloh, Hamid, Arianti, & Kholid, 2021). Industri home decoration berupa desain hiasan dinding juga menjadi salah satu contoh pemanfaatan keterampilan di bidang desain grafis yang mudah untuk diimplementasikan dan dengan bahan baku yang murah. Hiasan dinding yang dimaksud bisa berupa gambar, teks berupa kalimat motivasi atau kaligrafi (Senoprabowo, Muqoddas, & Hasyim, 2019) yang ditempel pada media Medium Density Fiber (MDF) dan digantung di dinding.

Wall Decor atau hiasan dinding menjadi trend dekorasi yang diminati di era modern ini, karena beberapa pasangan muda banyak yang menyukai gaya desain rumah yang minimalis (Permatasari, 2021). Pada penelusuran di marketplace seperti Shopee, hiasan dinding juga tergolong banyak diminati, terbukti jumlah

penjualan hiasan dinding terbukti tinggi. Gambar 4 menampilkan hasil penjualan hiasan dinding di marketplace Shopee.



Gambar 4. Penjualan Hiasan Dinding di Market Place Shopee

Canva merupakan salah satu tools desain grafis yang bersifat terbuka untuk umum karena memiliki fitur – fitur yang bisa dimanfaatkan secara gratis. Selain itu, Canva bisa diakses dengan mudah dan ringan meskipun dijalankan pada komputer dengan spesifikasi komputer atau PC yang rendah asalkan terdapat jaringan internet. Dibanding aplikasi desain grafis lainnya yang rata-rata hanya bisa dijalankan di PC, Canva memberikan kemudahan untuk pemilik Smartphone membuat desain tanpa harus memiliki PC. Atas kemudahan ini, beberapa pengabdian sebelumnya banyak yang telah menggunakan Canva, seperti (Anggraeny, Wahanani, Akbar, Raharjo, & Rizkyando, 2021) yang melakukan pelatihan desain grafis menggunakan Canva melalui ponsel pintar, (Fahminnansih, Rahmawati, & Wardhanie, 2021) memanfaatkan Canva untuk desain grafis dan promosi produk pada sekolah islami berbasis kewirausahaan, serta (Khomariah & Primandari, 2021) yang melakukan pelatihan desain grafis menggunakan Canva untuk pelaku usaha toko ikan " Sub Aquatic " Sebagai strategi digital marketing.

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Khalayak sasaran pada pelatihan desain ini adalah siswa siswi paket C kelas 12 PKBM Budi Utama, Kecamatan kembaran, Kabupaten Banyumas. Diharapkan dari pelatihan desain ini siswa paket C PKBM Budi Utama memiliki kemampuan untuk mendesain dan menghasilkan produk hiasan dinding yang bisa mereka pasarkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pelatihan desain home decoration pada siswa paket C PKBM Budi Utama terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Obervasi

Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan kordinasi dengan pihak PKBM Budi Utama untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan dan penjadwalan pelatihan khususnya bagi siswa Paket C kelas 12.

2. Pelatihan

Pelatihan desain grafis menggunakan Canva untuk membuat hiasan dinding berupa teks, gambar, foto, maupun kaligrafi pada siswa Paket C kelas 12.

3. Cetak dan Finishing

Mencetak hasil desain dan menempelkan ke media MDF serta melakukan proses laminiasi pada hasil desain atau produk agar tidak rusak jika terkena air.

4. Evaluasi dan Laporan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kegiatan dan membuat laporan kegiatan pengabdian serta pembuatan artikel untuk dikirimkan ke jurnal pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ketrampilan desain home decoration untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha mandiri bagi siswa Paket C PKBM BUDI

UTAMA dilaksanakan pada hari Minggu, 5 Juni 2022 bertempat di PKBM Budi Utama, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dari Pukul 09.00 – 16.00 WIB dengan jumlah peserta 20 siswa kelas 12.



Gambar 5. Siswa sedang mengikuti pelatihan desain

Pada tahap awal siswa diminta untuk mendaftar pada aplikasi Canva menggunakan email masing-masing. Beberapa siswa bahkan belum memiliki email atau lupa dengan password email mereka sehingga terdapat beberapa siswa yang mengawali pelatihan dengan membuat email. Setelah email dibuat, selanjutnya mereka mendaftarkan email mereka ke Canva dan melakukan registrasi untuk mendapatkan Canva for education agar siswa dapat mengakses fitur premium dari Canva. PKBM Budi Utama telah didaftarkan sebagai salah satu partner Canva for Education sehingga semua siswa bisa mengakses fitur premium Canva dengan gratis. Mereka juga menginstal aplikasi Canva for desktop agar memudahkan dalam bekerja tanpa harus mengakses Canva via browser.

Setelah siswa memiliki akun Canva premium, selanjutnya siswa diajari mengenai fitur – fitur utama pada Canva. Fitur pertama yang dipelajari adalah mereka mengenal halaman utama pada aplikasi Canva dimana siswa dapat memilih berbagai jenis template desain seperti desain untuk presentasi, media sosial, video, produk cetak, pemasaran dan lain-lain. Selain itu siswa juga belajar untuk membuat desain dengan ukuran khusus agar mereka bisa menyesuaikan dengan kebutuhan. Pelatihan desain home decoration kali ini dibuat pada lembar kerja dengan ukuran

persegi 20 x 20 cm menyesuaikan kemampuan printer yang dimiliki dengan ukuran A4.

Fitur berikutnya yang dipelajari adalah fitur elemen pada Canva. Pada fitur ini siswa dapat memilih berbagai jenis elemen yang bisa dimanfaatkan untuk membuat desain hiasan dinding. Elemen yang dipelajari adalah elemen garis, bingkai, kotak, dan grafis. Pada fitur ini siswa mulai memilih grafis yang akan digunakan dan meletakkannya pada lembar kerja. Kemudian, mereka mengedit grafis yang telah pilih, dengan melakukan zoom in dan zoom out lebar kerja, perubahan ukuran, penempatan posisi, perubahan warna, maupun layering pada objek elemen yang dipilih.

Fitur ketiga yang dipelajari adalah memilih font dan mengatur posisi font. Siswa juga mempelajari berbagai efek font yang tersedia. Tujuannya agar mereka bisa berkreasi dengan berbagai kombinasi font yang dipilih. Mereka juga mengatur background yang sesuai dengan desain yang mereka inginkan.

Fitur keempat yang mereka pelajari adalah editing foto. Pada bagian ini siswa belajar untuk membuang background foto, menggunakan filter, serta menambahkan bayangan atau bingkai pada foto. Pada kesempatan ini siswa belajar untuk mengunggah foto dan melakukan pengeditan. Layering juga dipelajari untuk menempatkan posisi foto yang sesuai dengan menggunakan bingkai estetik yang didesain dari berbagai objek. Siswa juga mempelajari fitur gaya dan melakukan custom pada template yang tersedia.

Setelah semua fitur dipelajari, selanjutnya siswa diminta untuk mendesain dua buah hiasan dinding sebagai bahan evaluasi. Satu desain dengan gambar tanaman atau bunga sedangkan desain kedua adalah menggunakan gambar foto. Pada tahap akhir pelatihan siswa belajar untuk mencetak hasil desain di media kertas ivory dan memotong gambar tersebut menggunakan gunting. Langkah berikutnya siswa menempelkan hasil cetakan desain pada papan MDF yang digunakan sebagai bingkai.

Berdasarkan pada hasil kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ketrampilan desain home decoration untuk meningkatkan kemampuan

berwirausaha mandiri bagi siswa Paket C PKBM BUDI UTAMA dapat terlaksana dengan baik. Peserta kegiatan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan, peserta terlihat sangat antusias serta memberikan respon yang positif dari kegiatan pendampingan yang dilakukan. Harapannya meskipun kegiatan pendampingan telah selesai dilaksanakan, namun tetap ada tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan seperti membuat desain feed atau flyer untuk mengiklankan produk desain yang mereka buat melalui media sosial atau platform ecommerce.

Berdasarkan dari hasil pengamatan, diskusi dan tanya jawab yang dilakukan selama kegiatan pelatihan ketrampilan desain home decoration untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha mandiri bagi siswa Paket C PKBM Budi Utama didapatkan kesimpulan secara umum bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengikuti pelatihan dengan baik meski pada proses awal terdapat siswa yang belum memiliki email atau lupa password email mereka namun secara keseluruhan siswa dapat memahami bagaimana mendaftar, menginstal dan memanfaatkan aplikasi Canva untuk membuat desain home decoration.
2. Meningkatkan kemampuan desain siswa menggunakan aplikasi Canva sehingga siswa bisa berkreasi sesuai keinginan dan kreatifitas mereka dalam membuat desain home decoration.
3. Siswa menjadi paham bagaimana menggunakan fitur – fitur pada Canva untuk membuat desain, mencetak hasil dan menempelkan pada bingkai MDF dan merapkannya agar menjadi produk yang layak untuk dipasarkan atau digunakan untuk menghiasi dinding rumah mereka.
4. Semua siswa berhasil membuat desain dan membuat produk home decoration yang rapi dan layak untuk dipasarkan.
5. Siswa memberikan tanggapan yang positif terkait dengan kegiatan pelatihan ini, serta siswa berharap agar pelatihan desain menggunakan canva untuk menghasilkan produk lainnya bisa segera dilakukan di lain kesempatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Amikom Mitra Masyarakat “Pelatihan Ketrampilan Desain Home Decoration Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Mandiri Bagi Siswa Paket C PKBM Budi Utama” telah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 5 Juni 2022. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di PKBM Budi Utama, Kecamatan Kembaran, kabupaten Banyumas yang diikuti oleh 20 siswa siswi Paket C PKBM Budi Utama. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan pelatihan dapat diikuti dengan baik oleh seluruh siswa. Saat pelatihan siswa belajar membuat akun dan memanfaatkan fitur fitur desain yang ada pada aplikasi Canva serta mencetak hasil desain dan menempelkan pada media MDF. Berdasarkan hasil pelatihan semua siswa berhasil membuat produk home decoration pada media dengan ukuran 20 x 20 cm. Selanjutnya diharapkan siswa dapat memanfaatkan fitur – fitur pada aplikasi Canva untuk mendesain flayer atau postingan untuk memasarkan produk dekorasi mereka di media sosial atau platform e-commerce.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, F. T., Wahanani, H. E., Akbar, F. A., Raharjo, M. I. P., & Rizkyando, S. (2021). Peningkatan Ketrampilan Kreativitas Desain Grafis Digital Siswa SMU Menggunakan Aplikasi CANVA pada Ponsel Pintar. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 2(2), 86–91. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol2.iss2.art5>
- Constantine. (2018, November 20). Why We Need to Study and Learn Entrepreneurship. Retrieved November 3, 2021, from <https://www.europeanentrepreneurship.com/need-study-learn-entrepreneurship-education/>
- Fahminnansih, F., Rahmawati, E., & Wardhanie, A. P. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Desain Grafis Dan Promosi Produk Pada Sekolah Islami Berbasis Kewirausahaan, 2(1), 51–58.
- Kemendikbud. (2019). Data Siswa Putus Sekolah. Retrieved November 3, 2021, from <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sma>
- Khomariah, N. E., & Primandari, P. N. (2021). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Pelaku Usaha Toko Ikan " Sub Aquatic " Sebagai Strategi Digital Marketing. *Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 795–801.

<https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1393>

- Kris, M., Hidayatulloh, Y., Hamid, M., Arianti, S., & Kholid, A. (2021). Pendampingan Belajar Desain Grafis bagi Generasi Z melalui Aplikasi Corel Draw di Desa Bandar kedung mulyo, 2(1).
- Permatasari, D. P. (2021). TREND WALL DECOR DINDING MENINGKAT, SIMAK TIPS DEKORASINYA! Retrieved November 4, 2021, from <https://dekornata.com/blogs/trend-wall-decor-dinding-meningkat-simak-tips-dekorasinya>
- Romadiana, P., Wahyuningsih, D., & Kirana, C. (2020). PELATIHAN DESAIN GRAFIS BAGI SISWA SEBAGAI PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DI BIDANG MULTIMEDIA. *Manajemen Informatika*, 1(1), 33–36.
- Senoprabowo, A., Muqoddas, A., & Hasyim, N. (2019). Desain Grafis untuk Meningkatkan Nilai Kaligrafi pada Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hadi Kabupaten Demak. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 211. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21792>
- Suryana, S. (2010). Model Pemberdayaan Pendidikan Non Formal (Pnf) Dalam Kajian Kebijakan Pendidikan. *Edukasi*, 1(2).
- Triwiyanto, T. (2020). Bukan Sekedar Subsidi Pulsa, Untuk Mengurangi Angka Putus Sekolah Dampak Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 200, 325–335.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (2003). Pemerintah Republik Indonesia.